

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dewasa ini membawa dampak sangat besar dalam kehidupan manusia. Mulai dari perkembangan teknologi informasi yang serba digital dan praktis, hingga teknologi *Artificial Intelligent* yang sudah banyak diterapkan dalam aspek apapun dan dimanapun. Informasi adalah data yang telah diolah dengan benar dan bisa diterima oleh penerimanya. Informasi sangat dibutuhkan diberbagai kalangan, bukan hanya perorangan saja akan tetapi sekelompok orang seperti organisasi, sekolah, perusahaan, pemerintahan, dan lain-lain agar mendapatkan suatu informasi yang sebenar-benarnya dan untuk sarana pengambilan keputusan. (Zaadi, 2013)

Dewasa ini pengolahan teknologi informasi mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital yang disebabkan karena dapat membantu mempercepat pekerjaan manusia, bisa diakses dimana saja, lebih hemat dan praktis, dan masih banyak lagi keunggulan menggunakan sistem digital. Oleh karena itu banyak perusahaan yang lebih memilih beralih ke sistem digital dalam pengolahan teknologi informasi. Sarana teknologi informasi yang digunakan sebagai media informasi perusahaan biasanya menggunakan website profile berisi promosi, produk, dan jasa. Website sangat menguntungkan perusahaan karena dapat memberikan informasi kepada konsumen dengan cepat dan efisien.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, dan banyak media teknologi yang digunakan untuk memberikan informasi kepada

publik. Maka diperlukan media informasi yang mempunyai jangkauan yang luas serta efisien melalui sebuah website. (Nusuki, Merzakun, & Sukadi, 2013).

Dalam dunia IT (Informatic Teknologi) istilah front-end dan back-end sering kali terdengar, dalam sebuah sistem informasi berbasis web juga terdapat bagian front-end dan back-end. Bagian front-end dari sebuah Website adalah bagian yang langsung dilihat oleh user. User juga bisa langsung berinteraksi pada bagian ini. Bagian ini dibangun menggunakan HTML (Hypertext Markup Language), JavaScript, JQuery dan CSS (Cascading Style Sheets). Sementara bagian back-end adalah bagian dibelakang layar dari sebuah Website. Bahasa pemograman untuk back-end development diantaranya adalah PHP (Hypertext Preprocessor), RUBY, Python dan banyak lainnya. Ada banyak hal yang tidak bisa dilakukan oleh JavaScript, namun dapat dilakukan oleh bahasa pemograman back-end. Untuk membangun Website yang baik back-end developer biasanya berkerjasama dengan front-end developer (Smith, 2012).

Selain itu, dalam pembuatan sistem informasi berbasis web yang baik, diperlukan banyak elemen pendukung yang digunakan, diantaranya adalah PHP Framework. Dengan adanya PHP Framework mampu, seorang user dapat mengatur dan mengolah sejumlah data dari database, serta dapat membangun web dengan cepat dan efisien. Penggunaan PHP Framework memberikan kemudahan dalam kecepatan, ketepatan, dan keakuratan pengolahan data pada database.

PHP Framework secara sederhana dapat diartikan kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan Class-Class untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang

programer, tanpa harus membuat fungsi atau Class dari awal. PHP framework berbeda jika dibandingkan dengan CMS (Content Management System), meskipun sama-sama memudahkan dalam pekerjaan membuat sebuah Website. Jika menggunakan CMS, kita tidak perlu pusing menulis script. Semuanya telah dibuat menjadi sebuah rangkaian yang utuh/jadi dan programer hanya perlu mengatur bagian pada content dan interface pada Website. Sementara itu, jika menggunakan PHP Framework, seorang programmer harus menuliskan kode-kode atau script PHP sesuai dengan ruang lingkungan yang disediakan oleh PHP Framework. Sehingga seorang programer bisa lebih bebas dalam mendesain Website yang dibangun.

Atas dasar hal tersebut CV. Indecoration Art yang bergerak dalam bidang *Apartment, Office, Café* dan *Home design*, hingga cuci sepatu dan tas memberikan penulis kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang penulis dapat selama masa studi untuk membuat Aplikasi Tracking Sistem Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter 3.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan berlandaskan latar belakang tersebut, maka penyusunan rumusan masalah dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Merancang dan Membuat aplikasi tracking sistem berbasis *website* menggunakan Framework Codeigniter 3 pada CV. INDECORATION ART?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pengerjaan Praktek Kerja Lapangan yang didapat oleh penulis yaitu :

1. Merancang dan membuat sistem tracking berbasis *website* untuk CV. INDECORATION ART menggunakan Framework Codeigniter 3.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang didapat oleh penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah :

**a. Bagi Penulis**

1. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Untuk mempelajari ilmu baru dalam perancangan dan pembuatan aplikasi tracking sistem berbasis *website* menggunakan Framework Codeigniter 3
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1), Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

**b. Bagi Perusahaan**

1. Memudahkan customer untuk mengetahui sejauh mana proses pengerjaan barangnya, sehingga perusahaan mendapatkan *feedback* positif.
2. Mengembangkan bisnis dengan mencapai target *customer* yang lebih luas.

**c. Bagi Universitas**

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi mata kuliah yang diperoleh di bangku kuliah.

## **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka ini berisi tentang gambaran umum objek pekerjaan, pengertian-pengertian dasar dan menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dan dipakai dasar dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah sebagai landasan menjadi kerangka pemikiran bagi penulis.

## **BAB III   PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Metode Praktek Kerja Lapangan ini berisi tentang tahapan, jadwal, lokasi dan waktu penelitian, metode yang digunakan pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dan alur Praktek Kerja Lapangan.

## **BAB IV            PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas mengenai halaman utama serta tampilan input dan output dari hasil Praktek Kerja Lapangan.